

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Permasalahan**

Pada era globalisasi saat ini, banyak perusahaan yang didirikan baik dalam skala kecil, menengah, dan besar. Perusahaan-perusahaan tersebut merupakan faktor pendukung utama yang dapat mempengaruhi tingkat perkembangan perekonomian di Indonesia. Perusahaan sebagai bentuk suatu organisasi pada umumnya memiliki tujuan yang ingin dicapai dalam menjalankan bisnisnya.

Tujuan perusahaan dalam mendirikan suatu usaha adalah untuk mendapatkan laba yang maksimal dan meningkatkan nilai mutu perusahaan, kuatnya persaingan didunia usaha serta didukung oleh teknologi informasi dan komunikasi yang semakin canggih menuntut perusahaan untuk bersaing secara kompetitif dengan menekan biaya produksi serendah mungkin tanpa menurunkan kualitas dan kuantitas suatu produk, menetapkan harga jual dengan sedemikian rupa sesuai laba yang diinginkan ataupun meningkatkan volume penjualan sebesar mungkin.

Banyak usaha kecil pada saat ini saling bersaing, terutama pada usaha yang memproduksi produk sejenis. Hal tersebut bagi usaha kecil merupakan ancaman yang harus segera ditindaklanjuti karena secara langsung akan mempengaruhi kelangsungan hidup usahanya, mengingat penjualan dari produk yang dihasilkan merupakan sumber pendapatan pertama bagi badan usaha atau usaha kecil tersebut. Untuk mengatasi hal itu, badan usaha dituntut untuk berantisipasi terhadap segala kemungkinan yang terjadi dalam persaingan, yaitu dengan cara penentuan harga jual.

Umumnya dalam menentukan harga jual yang menjadi tolok ukur adalah harga pokok produksi. Harga pokok produksi adalah bagaimana memperhitungkan biaya kepada suatu produk atau pesanan, yang dapat dilakukan dengan cara memasukkan seluruh biaya atau hanya memasukkan unsur biaya produksi variabel saja. Harga pokok produksi memberikan informasi batas bawah suatu harga penjualan yang harus ditentukan.

Untuk menghitung harga pokok produksi yang tepat, diperlukan adanya

pengumpulan dan mengklasifikasikan biaya yang tepat. Saat menetapkan harga pokok produksi diperlukan pemahaman mengenai akuntansi biaya. Kesalahan perhitungan dan penentuan harga pokok produksi dapat berakibat fatal bagi perusahaan itu sendiri. Perusahaan akan mengalami suatu kerugian atau bisa juga menyebabkan kekeliruan bagi pihak manajemen dalam mengambil keputusan bagi perusahaan dimasa mendatang.

Depot Kayu Kusen Cahaya Intan adalah suatu perusahaan yang bergerak dibidang pertukangan kayu di kota Palembang. Depot Kayu Kusen Cahaya Intan menerima pesanan pembuatan kusen, pintu, meja, kursi dan masih banyak lagi. Proses produksi yang dilakukan Depot Kayu Kusen Cahaya Intan adalah berdasarkan proses pesanan (*job order costing*) dikarenakan produk yang dilakukan perusahaan ini berlangsung sesuai pesanan. Perusahaan yang memproduksi secara pesanan, harga jual sudah ditentukan dan disepakati oleh kedua pihak (pesanan dan perusahaan/penjual) sebelum barang tersebut diproduksi. Agar produk yang dihasilkan mempunyai harga jual yang bersaing tentu saja harus dilakukan perhitungan harga pokok produksi yang tepat.

Berdasarkan dari hasil observasi, penulis memperoleh informasi bahwa Depot Kayu Kusen Cahaya Intan sudah membuat dan menghitung harga pokok produksi tetapi hanya memasukkan biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja saja. Dalam menghitung harga pokok produksi Depot Kayu Kusen Cahaya Intan tidak memasukkan unsur biaya overhead pabrik seperti biaya listrik dan biaya penyusutan aset tetap sehingga perhitungan harga pokok produksi menjadi kurang tepat yang mengakibatkan harga jual menjadi rendah dan laba yang dihasilkan juga rendah. Agar produk yang dihasilkan oleh Depot Kayu Kusen Cahaya Intan mempunyai harga jual yang dapat bersaing dan laba yang direncanakan oleh manajemen dapat direalisasikan tentu harus diperhitungkan harga pokok produksi yang tepat baik dalam pencatatan maupun penggolongan biaya bahan baku, tenaga kerja, overhead pabrik berdasarkan pesanan.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk menulis laporan akhir dengan judul **“Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Berdasarkan Metode Pesanan pada Depot Kayu Kusen Cahaya Intan.”**

## 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan, maka yang menjadi permasalahan adalah :

1. Perusahaan belum mengklasifikasikan biaya bahan baku dan tenaga kerja secara tepat.
2. Perusahaan belum memasukkan unsur-unsur biaya *Overhead* pabrik seperti biaya penyusutan mesin, gedung dan biaya listrik yang digunakan selama proses produksi.
3. Perusahaan belum menghitung harga pokok produksi dengan tepat.

## 1.3. Ruang Lingkup Pembahasan

Ruang lingkup yang akan dibahas adalah perhitungan harga pokok produksi untuk produk kusen, pintu, jendela, dan meja pada Depot Kayu Kusen Cahaya Intan. Data yang dianalisis berdasarkan tahun 2022. Keempat produk tersebut dipilih karena sering dipesan oleh pelanggan pada Depot Cahaya Intan.

Produk kusen 1 pintu memiliki ukuran 80x200cm, produk Kusen 2 pintu memiliki ukuran 120x220cm, produk Jendela memiliki ukuran 50x120cm dan 60x160cm, dan produk meja memiliki ukuran 120x50x70 cm.

## 1.4. Tujuan dan Manfaat Penulisan

### 1.4.1. Tujuan Penulisan

Tujuan yang ingin dicapai oleh penulis sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui klasifikasi biaya bahan baku langsung dan tenaga kerja secara tepat.
2. Untuk mengetahui harga produksi setelah adanya unsur harga biaya *overhead* pabrik.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis harga pokok produksi yang dibuat perusahaan.

### 1.4.2. Manfaat Penulisan

Hasil penulisan ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang baik yaitu:

1. Sebagai aplikasi dan pengembangan terhadap teori-teori yang telah

dipelajari diperkuliahan untuk dapat diterapkan pada dunia kerja.

2. Memberikan masukan kepada pemilik Depot Kayu Kusen Cahaya Intan mengenai perhitungan dan penyusunan harga pokok produksi dengan menggunakan metode harga pokok pesanan.
3. Sebagai referensi bagi pembaca yang tertarik untuk melakukan penelitian dengan topik yang sejenis.

### **1.5. Metode Pengumpulan Data**

Dalam penulisan laporan akhir ini, dibutuhkan data yang akurat dan sesuai untuk menganalisis permasalahan yang terjadi di perusahaan. Terdapat beberapa sumber data yang digunakan untuk menyusun laporan akhir.

Sumber data menurut Sugiyono (2018:456) adalah sebagai berikut :

1. Data Primer  
Data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan.
2. Data Sekunder  
Data sekunder yaitu data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.

Data primer yang didapat oleh penulis berupa tentang sejarah perusahaan, struktur organisasi, visi dan misi perusahaan, pembagian tugas, aktivitas perusahaan berupa proses produksi, serta data biaya produksi (biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya *overhead* pabrik).

### **1.6. Sistematika Penulisan**

Untuk memberikan gambaran yang jelas, berikut ini penulis uraikan secara ringkas mengenai sistematika penulisan yang akan dilakukan dalam pembuatan laporan akhir. Sistematika Penulisan terdiri dari 5 (lima) bab yang saling berhubungan, yaitu :

## **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab ini penulis menyajikan latar belakang masalah, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode-metode pengumpulan data, dan sistematika penulisan.

**BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab kedua menjelaskan tentang landasan teori dan literatur-literatur yang mendukung dari pemahasan yaitu : Pengertian dan Tujuan Akuntansi Biaya, Pengertian dan Klasifikasi Biaya, Pengertian, Manfaat dan Unsur-unsur Harga Pokok Produksi, Metode Pengumpulan Harga Pokok Produksi, Laporan Harga Pokok Produksi, Karakteristik Harga Pokok Pesanan, Biaya Overhead Pabrik, dan Biaya Overhead Pabrik

**BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Bab ketiga menjelaskan mengenai gambaran umum yang berhubungan dengan perusahaan Depot Kayu Kusen Cahaya Intan seperti sejarah singkat perusahaan, Struktur organisasi perusahaan, produk yang dihasilkan dan unsur-unsur harga pokok produksi, dan Laporan Harga Pokok Produksi.

**BAB IV PEMBAHASAN**

Bab keempat ini penulis akan menghitung serta merancang laporan harga pokok produksi berdasarkan data-data yang diperoleh dari perusahaan berdasarkan landasan teori yang telah diuraikan.

**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab kelima menjelaskan kesimpulan dari isi pembahasan dan saran penulis dalam mengatasi permasalahan yang ada.